

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PICTURE AND PICTURE* UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA KELAS I PADABIDANG STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SD NEGERI 005 KEBUN LADO KECAMATAN SINGINGI

Oleh Delni Elita

ABSTRAK

Salah satu upaya pembaharuan dalam bidang pendidikan adalah pembaharuan metode atau meningkatkan relevansi metode mengajar. Metode mengajar dikatakan relevan jika mampu mengantarkan siswa mencapai tujuan pendidikan pada umumnya. Banyak hasil riset yang mengungkapkan bahwa minat belajar siswa berkorelasi positif dengan keberartian pengalaman belajar siswa. Pentingnya minat belajar merupakan salah tolak ukur dari keberhasilan siswa dalam belajar. Siswa yang memiliki minat pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam tentunya akan melaksanakan pekerjaannya dengan perasaan senang dan tidak menunda-menunda pekerjaannya. Sikap yang demikian menggambarkan ketertarikan siswa terhadap materi pelajaran dan mengupayakan kegiatan yang dapat mendukungnya dalam mencapai prestasi belajar. kenyataannya minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam masih rendah. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas dengan sampel penelitian adalah Kelas I karena kelas ini merupakan kelas awal sehingga guru perlu menerapkan metode-metode pembelajaran yang menyenangkan untuk meningkatkan minat belajar siswa. Metode *picture and picture* ini bisa digunakan dalam pembelajaran PAI di kelas I yaitu pada Pokok Bahasan Berwudhu yang dilaksanakan dalam 3 (tiga) kali pertemuan atau tatap muka.

Penerapan model pembelajaran *picture and picture* pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas I SD Negeri 005 Kebun Lado, terlihat bahwa guru telah dapat melaksanakan pembelajaran melalui proses-proses atau langkah-langkah model pembelajaran *picture and picture* sesuai dengan indikator-indikator model pembelajaran *picture and picture*. Penerapan model pembelajaran *picture and picture* pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas I SD Negeri 005 Kebun Lado dapat meningkatkan minat belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan frekuensi indikator minat belajar siswa, yaitu pada tahap Hal ini dapat dilihat pada Pra Siklus sebanyak 56 frekuensi indikator minat belajar, Siklus II sebanyak 84 frekuensi indikator minat belajar, Siklus II sebanyak 125 frekuensi indikator minat belajar dan pada Siklus III diketahui dari hasil observasi sejumlah 143 frekuensi indikator minat belajar siswa.

Kata Kunci: *Model Pembelajaran Picture and Picture, Minat Belajar Siswa Pendidikan Agama Islam,*

I. PENDAHULUAN

Pendidikan sebagai usaha sadar dan terencana menunjukkan bahwa pendidikan adalah sebuah proses yang disengaja dan dipikirkan secara matang. Oleh karena itu, di setiap level manapun, kegiatan pendidikan harus disadari dan direncanakan, baik dalam tataran nasional, provinsi, kabupaten/kota, institusional/sekolah maupun operasional (proses pembelajaran oleh guru).

Selanjutnya ada dua kegiatan operasional dalam pendidikan yang diamanatkan

dalam UU Menurut UU No. 20 Tahun 2003 Pasal 1 Ayat 1 Bab 1, yaitu a) mewujudkan suasana belajar. Berbicara tentang mewujudkan suasana pembelajaran, tidak dapat dilepaskan dari upaya menciptakan lingkungan belajar, diantaranya mencakup: (a) lingkungan fisik, seperti: bangunan sekolah, ruang kelas, ruang perpustakaan, ruang kepala sekolah, ruang guru, ruang BK, taman sekolah dan lingkungan fisik lainnya; dan (b) lingkungan sosio-psikologis (iklim dan budaya belajar/akademik), seperti: komitmen, kerja sama, ekspektasi prestasi, kreativitas, toleransi, kenyamanan,

kebahagiaan dan aspek-aspek sosio-emosional lainnya, yang memungkinkan siswa untuk melakukan aktivitas belajar. Baik lingkungan fisik maupun lingkungan sosio-psikologis, keduanya didesain agar siswa dapat secara aktif mengembangkan segenap potensinya.

Dalam konteks pembelajaran yang dilakukan guru, di sini tampak jelas bahwa keterampilan guru dalam mengelola kelas (*classroom management*) menjadi amat penting. Dan di sini pula, tampak bahwa peran guru lebih diutamakan sebagai fasilitator belajar siswa dan b) mewujudkan proses pembelajaran yaitu upaya mewujudkan suasana pembelajaran lebih ditekankan untuk menciptakan kondisi dan pra kondisi agar siswa belajar, sedangkan proses pembelajaran lebih mengutamakan pada upaya bagaimana mencapai tujuan- tujuan pembelajaran atau kompetensi siswa.

Dalam konteks pembelajaran yang dilakukan guru, maka guru dituntut untuk dapat mengelola pembelajaran (*learning management*), yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran, guru lebih berperan sebagai agen pembelajaran dimana guru bertindak sebagai seorang *planner, organizer* dan *evaluator*. Proses pembelajaran pun seyogyanya didesain agar siswa dapat secara aktif mengembangkan segenap potensi yang dimilikinya, dengan mengedepankan pembelajaran yang berpusat pada siswa (*student-centered*) dalam bingkai model dan strategi pembelajaran aktif (*active learning*).

Berdasarkan hasil observasi awal yang penulis lakukan di SD Negeri 005 Kebun Lado pada kelas I, didapat gejala-gejala berikut;

1. Guru Pendidikan Agama Islam melaksanakan proses pembelajaran cenderung menggunakan metode klasik seperti ceramah dan hafalan
2. Masih dijumpai siswa yang malas mengerjakan tugas-tugas

yang diberikan oleh guru

3. Masih ada siswa yang bersikap acuh tak acuh
4. Sebagian besar siswa belum mencapai nilai yang telah ditetapkan dalam KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal).

Dari gejala-gejala yang ditunjukkan tersebut mengisyaratkan adanya kesulitan belajar pada diri siswa. Kesulitan belajar tersebut diduga berkaitan erat dengan proses pembelajaran yang dilakukan guru. Bentuk pembelajaran yang lebih mengutamakan metode ceramah, dan pemberian tugas tentunya akan membuat siswa menjadi pasif. Strategi pembelajaran seperti ini kurang melibatkan siswa untuk berinteraksi dengan teman-temannya, kurang memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengemukakan pendapat. Kegiatan belajar seperti ini tentunya bersifat satu arah.

Prinsip pelaksanaan metode pembelajaran *Picture and Picture* yaitu sajian informasi kompetensi, sajian materi, perlihatkan gambar kegiatan berkaitan dengan materi, siswa mengurutkan gambar sehingga sistematis, guru mengkonfirmasi urutan gambar tersebut, guru menanamkan konsep sesuai materi bahan ajar, penyimpulan, evaluasi dan refleksi. Model pembelajaran *picture and picture* diharapkan dapat meningkatkan minat belajar siswa yang dapat dilihat secara nyata dalam peningkatan aktivitas belajar siswa. Berdasarkan uraian tersebut, penulis mencoba menerapkan model pembelajaran kooperatif dengan judul: ***Penerapan Model Pembelajaran Picture And Picture Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Bidang Studi Pendidikan Agama Islam Di Sd Negeri 005 Kebun Lado Kecamatan Singingi***

II. TINJAUAN PUSTAKA

1. Model Pembelajaran Picture and Picture

Model pembelajaran *picture and picture* ini mengandalkan gambar sebagai media dalam proses pembelajaran. Gambar-gambar ini menjadi faktor utama dalam proses pembelajaran. Sehingga sebelum proses pembelajaran guru sudah menyiapkan gambar yang akan ditampilkan baik dalam bentuk kartu atau dalam bentuk carta dalam ukuran besar. Atau jika di sekolah sudah menggunakan ICT dapat menggunakan Power Point atau software yang lain.¹

2. Minat Belajar

Minat belajar terdiri dari dua kata yaitu kata minat dan belajar. Pengertian minat adalah keinginan yang didorong oleh suatu keinginan setelah melihat, mengamati dan membandingkan serta mempertimbangkan dengan kebutuhan yang diinginkannya.² Minat belajar adalah sesuatu keinginan atau kemauan yang disertai perhatian dan keaktifan yang disengaja yang akhirnya melahirkan rasa senang dalam perubahan tingkah laku, baik berupa pengetahuan, sikap dan keterampilan.

III. METODE PENELITIAN

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa dan guru Pendidikan Agama Islam Kelas I SD Negeri 005 Kebun Lado Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi. Sampel penelitian ini seluruh siswa Kelas I sebanyak 30 orang dengan teknik mengambil sampel secara keseluruhan (*total sampling*). Kelas I diambil sebagai sampel penelitian karena

¹ Istarani, 58 *Model Pembelajaran Inovatif (Referensi Guru Dalam Menentukan Model Pembelajaran)*. (Medan: Media Persada, 2011), hlm. 8.

² Belly, Elly dkk. 2006. Pengaruh Motivasi terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi. Simposium Nasional Akuntansi 9 Padang.

kelas ini merupakan kelas awal sehingga guru perlu menerapkan metode-metode pembelajaran yang menyenangkan untuk meningkatkan minat belajar siswa. Metode *picture and picture* ini bisa digunakan dalam pembelajaran PAI di kelas I yaitu pada Pokok Bahasan Berwudhu yang dilaksanakan dalam 3 (tiga) kali pertemuan atau tatap muka.

Teknik pengumpulan data adalah dengan menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisa data pada penelitian ini adalah dengan prosedur Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Prosedur PTK meliputi beberapa siklus dengan masing-masing tahapan, yaitu: Perencanaan, Tindakan, Observasi dan Refleksi

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

a. Hasil Penelitian

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan oleh peneliti dalam beberapa tahap atau siklus kegiatan dalam kurun waktu bulan Oktober 2016. Untuk pelaksanaan PTK ini, peneliti sebagai guru Pendidikan Agama Islam bertindak sebagai pelaksana penerapan model pembelajaran *Picture and Picture* di kelas I dan seorang teman sejawat yang bertindak sebagai observer. Materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang menjadi penerapan PTK ini adalah materi dengan Kompetensi Dasar Membiasakan Diri Bersuci (Thaharah) terdiri dari dua materi pokok yaitu Menyebutkan Tata Cara Berwudhu yang dilaksanakan dalam 2 kali pertemuan dan Praktek Berwudhu yang dilaksanakan dalam 1 kali pertemuan.

Berdasarkan hasil observasi aktivitas pembelajaran dengan model pembelajaran *picture and picture* dan minat belajar siswa pada Siklus I, peneliti dan guru melaksanakan refleksi untuk

mengevaluasi beberapa kendala yang terjadi selama pelaksanaan Siklus I dan mendiskusikan solusi yang harus dilakukan pada tahap selanjutnya sehingga model pembelajaran *picture and picture* dalam dilaksanakan dengan baik pada Siklus II. Pada Pra Siklus guru belum melaksanakan indikator pembelajaran model pembelajaran *picture and picture* karena guru masih mengajar menggunakan metode konvensional. Pada Siklus I, guru telah melaksanakan 3 (tiga) dari 10 indikator model pembelajaran *picture and picture*, sedangkan pada Siklus II melalui tahap refleksi dan perbaikan yang dilakukan pada Siklus I, guru berhasil menerapkan 7 (tujuh) dari 10 indikator model pembelajaran *picture and picture* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Pada Siklus III melalui tahap refleksi dan perbaikan yang dilakukan pada Siklus II, guru telah berhasil menerapkan 10 indikator model pembelajaran *picture and picture* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan materi Membiasakan Diri Bersuci (Thaharah).

b. Pembahasan

Setelah dilaksanakan observasi terhadap aktivitas pembelajaran dan minat belajar siswa pada tahap Pra Siklus dan 3 (tiga) Siklus pembelajaran yaitu Siklus I, Siklus II dan Siklus III untuk penerapan model pembelajaran *picture and picture* dengan Pokok Bahasan Membiasakan Diri Bersuci (Thaharah), dapat bahwa minat belajar siswa dilihat dari indikator minat belajar siswa meningkat dari masing-masing Siklus yang dilaksanakan. Hal ini dapat dilihat pada PraSiklus sebanyak 56 frekuensi indikator minat belajar, Siklus II sebanyak 84 frekuensi indikator minat belajar, Siklus II sebanyak 125 frekuensi indikator minat belajar dan pada Siklus III diketahui dari hasil observasi sejumlah 143 frekuensi indikator minat belajar siswa

V. KESIMPULAN DAN SARAN

a. Kesimpulan

Kesimpulan penelitian ini adalah:

1. Guru telah dapat melaksanakan pembelajaran melalui proses-proses atau langkah-langkah model pembelajaran *picture and picture* sesuai dengan indikator-indikator model pembelajaran *picture and picture*.
2. Dapat meningkatkan minat belajar siswa, dapat dilihat pada Pra Siklus sebanyak 56 frekuensi indikator minat belajar, Siklus II sebanyak 84 frekuensi indikator minat belajar, Siklus II sebanyak 125 frekuensi indikator minat belajar dan pada Siklus III diketahui dari hasil observasi sejumlah 143 frekuensi indikator minat belajar siswa.
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan model pembelajaran *picture and picture* adalah Guru memodifikasikan gambar atau mengganti gambar dengan video atau demonstrasi yang kegiatan tertentu, Guru mengajak dan melibatkan peran siswa dan teman yang lain untuk membantu sehingga proses diskusi dalam PBM semakin menarik., Guru telah melaksanakan 10 (sepuluh) atau keseluruhan indikator-indikator pembelajaran menggunakan model pembelajaran *picture and picture* dan Guru mereview hasil diskusi kelompok dan menutup sesi pembelajaran dengan memberikan penguatan terhadap materi pembelajaran

b. Saran

Saran penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagi guru, penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam penerapan model-model pembelajaran terutama dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam sehingga dapat berlangsung dengan menyenangkan dan dapat meningkatkan minat belajar siswa pada proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam
2. Bagi siswa, diharapkan penggunaan metode pembelajaran dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam
3. Bagi penelitian selanjutnya, dapat mengkaji masalah ini dengan jangkauan yang lebih luas dan dengan menambah variabel lain yang belum terungkap dalam penelitian ini sehingga mampu memberikan sumbangan yang lebih besar terhadap kajian metode pembelajaran dan upaya-upaya dalam peningkatan minat belajar siswa dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

VI. DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Fauzi, *Psikologi untuk Umum*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2004), Cet. ke-2
- Agus Suprijono. *Cooperative Learning Teori & Aplikasi PAIKEM*. (Yogyakarta: PustakaPelajar. 2010)
- Belly, Elly dkk.. Pengaruh Motivasi terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi. Simposium Nasional Akuntansi 9 Padang. 2006
- Hamruni, *Strategi dan Model-model Pembelajaran Aktif Menyenangkan*, (Yogyakarta: FT UIN Sunan Kalijaga, 2009)
- Melvin L Siyilberman, *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*, terj. Raisal Muttaqien (Bandung: Nusa Media bekerja sama dengan Nuansa, 2006)
- Muhammad Thobroni dan Arif Mustofa, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jogjakarta : RuzzMedia, 2011)
- Muh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006) Nana Sudjana. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. (Bandung: Sinar Baru Algensindo. 2008).
- Rusman. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada. 2011)
- Sardiman A. M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: CV.Rajawali, 2008)
- Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010)
- Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2000)
- Trianto. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif*. (Kencana. Jakarta. 2011) UUD RI, Sisdiknas (Surabaya: Media Centre, 2005)
- Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Ed. 1. Cet. 2. (Jakarta : Kencana, 2007)
- Zakiah Daradjat, dkk., *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995)

